

## **PENGARUH KUALITAS PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA PT. BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR)**

Sahran

[sahran@gmail.com](mailto:sahran@gmail.com)

Sri Wahyuni

[sriwahyuni@unismuh.ac.id](mailto:sriwahyuni@unismuh.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

### **ABSTRACT**

*The results of this study are the quality of financing and the quality of human resources simultaneously have a significant effect on the effectiveness of income at PT. BNI Bank Syari'ah Makassar branch. The financing quality variable (X1) has a significant effect on the effectiveness of income (Y) at PT. BNI Bank Syari'ah Makassar branch. The variable quality of human resources (X2) has a significant effect on the effectiveness of income at PT. BNI Syariah Makassar branch. Between the independent variables and the dependent variable there is a strong relationship, this is evidenced by the value of the correlation coefficient (Multiple R), which means the higher the quality of financing and the quality of one's human resources, the higher the effectiveness of income positively. The coefficient of determination (R. Square) can be interpreted that changes in the two independent variables have a dominant influence on the dependent variable, while the remainder is caused by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Financing, Profitability, Islamic Banking*

### **ABSTRAK**

Hasil dari penelitian ini adalah Kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar. Variabel kualitas pembiayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan (Y) pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar. Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BNI Syariah cabang Makassar. Antara variabel independen dengan variabel dependen terdapat hubungan yang cukup kuat, ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (Multiple R) yang berarti semakin tinggi kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia seseorang maka semakin tinggi efektivitas pendapatan secara positif. Koefisien determinasi (R. Square) dapat diartikan bahwa perubahan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel dependen, sementara sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** *Pembiayaan, Profitabilitas, Perbankan Syariah*

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi menempati posisi yang sangat vital pada era perekonomian modern saat ini. Lalu lintas perdagangan dalam skala domestik, nasional, regional, maupun internasional sangat memerlukan perangkat pendukung berupa lembaga keuangan untuk keperluan pembayaran atau transaksi. Namun seiring berkembangnya Dunia perbankan, Bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya di dasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil serta melunasi pembiayaannya

Kegiatan utama operasional bank pada dasarnya adalah

memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga dalam bentuk pinjaman untuk berbagai keperluan. Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya secara efektif dan menguntungkan. Namun tanggapan sebagian masyarakat yang menganggap bunga sebagai riba memerlukan pendekatan tersendiri yaitu dengan menggunakan prinsip syariah dengan pendekatan dagang dan bagi hasil. Bank Syariah secara intensif masih relatif baru ( $\pm$  10 tahun terhitung dari diberlakukannya UU Nomor 10 Tahun 1998) memiliki hikmah tersendiri bagi dunia Perbankan Nasional dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada Prinsip Syariah, sehingga perbedaan pengaturan Perbankan Syariah dengan Konvensional bukan disebabkan Perbankan Syariah yang masih muda (Infant), tetapi karena memang Perbankan Syariah beroperasi dengan sistem yang berbeda dengan Perbankan Konvensional.

Usaha pembentukan sistem perbankan syariah didasari oleh larangan dalam Agama Islam untuk

memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram, misalnya usaha yang berkaitan dengan produksi makanan dan minuman haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.

Pada Peraturan Bank Indonesia, bank wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif, untuk BUS dilakukan secara individual maupun konsolidasi dengan perusahaan anak, sedangkan untuk UUS dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan satu kesatuan dengan penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS (BUK induk). Dalam kegiatannya tersebut perbankan selalu senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko, dan harus diakui bahwa sesungguhnya industri perbankan adalah suatu industri yang seras dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti perkreditan/pembiayaan, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya.

Namun adanya sebagian orang beranggapan bahwa operasi Bank Syariah hanyalah penukaran nama dari bank konvensional. Pandangan ini muncul disebabkan kedangkalan pengetahuan tentang sistem operasional yang berlaku pada Bank Syariah. Sebab keduanya amat berbeda. Bank Konvensional menggunakan bunga yang diketahui dan ditetapkan sebelumnya, sedangkan syariah memakai sistem bagi hasil (*mudharabah*) yang diketahui besarnya setelah berusaha dan pengembalian bagi hasil dilihat kepada besarnya keuntungan bisnis nasabah. Peran bank sebagai agen pembangunan (*agent of development*) yaitu sebagai lembaga yang bertujuan mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, mempunyai kegiatan utama yaitu menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*). Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana, salah satunya dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan pembiayaan pada bank syariah.

Seiring perkembangan Perbankan Syariah yang cukup pesat menuntut bank untuk menyadari pentingnya usaha-usaha pengembangan berbagai kebijakan

dan pengelolaan pemasaran yang baik sehingga dapat meningkatkan market share. Penduduk Sulawesi Selatan yang mayoritas beragama Islam merupakan salah satu potensi yang cukup besar dalam meningkatkan market share, walau tidak menutup kemungkinan nasabah bank syariah juga berasal dari agama non muslim. Keberlangsungan Perbankan Islam di masa yang akan datang tergantung atas kemampuan bank tersebut untuk dapat menciptakan peluang investasi dengan melakukan survey pasar baik secara internal maupun eksternal.

Dalam menyalurkan pembiayaan, bank syariah memberi keyakinan bahwa dana mereka sendiri (equity), serta dana lain yang tersedia untuk investasi, mendatangkan pendapatan yang sesuai dengan syariah dan bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Muhammad (2005) dalam menjalankan usahanya minimal bank syariah mempunyai lima prinsip operasional yang terdiri atas: prinsip titipan murni, bagi hasil, prinsip jual beli dan margin keuntungan, prinsip sewa, dan prinsip fee (jasa).

Pembiayaan pada bank syariah tidak lepas dari penghimpunan dana yang dilakukan bank syariah dari pihak ketiga.

Penghimpunan dana dari pihak ketiga sangat dibutuhkan dunia usaha dan investasi, jika orang sudah enggan menabung, maka dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang, karena berkembangnya dunia usaha membutuhkan dana dari masyarakat. (Nurul Huda: 2008:176). Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. BNI Syariah Cabang Makassar)

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu Data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Data Kualitatif yaitu Data yang di peroleh dalam bentuk informasi, baik lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari perusahaan yang diteliti, baik itu melalui observasi, maupun melalui wawancara secara langsung dengan pimpinan

perusahaan dan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data Sekunder, yaitu data yang di kumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan tersebut, dari hasil penelitian perpustakaan, dan dari instansi lainnya yang terkait. Data ini misalnya mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab, dan keadaan personalia. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode dokumentasi/kajian pustaka. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, studi pustaka, jurnal-jurnal ilmiah, dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan perbankan syariah, demikian pula referensi kepustakaan yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dijelaskan sebagai berikut: Penggunaan regresi linear berganda ini dikarenakan data yang diperoleh dianggap sebagai data populasi dan berdistribusi normal serta antara variabel independen dan dependen terdapat hubungan linear.

Untuk meramalkan bagaimana keadaan(naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor di manipulasi(dinaik turunkan nilainya) dengan formulasi sebagai berikut (Sugiyono 2004:210 dalam Khairina Izzaty. 2011:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (dependen)

X<sub>1</sub>-X<sub>n</sub> = Variabel bebas (independen)

a = konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Parameter yang diberi nama koefisien regresi

e = Variabel gangguan (standar) untuk menjabarkan formulasi di atas kedalam model penelitian ini, dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Efektivitas Pendapatan

X<sub>1</sub> = Kualitas Pembiayaan

X<sub>2</sub> = Kualitas sumber daya manusia

a = konstanta

b = parameter koefisien regresi masing-masing X

e = Variabel gangguan (standar error)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Budaya Kerja BNI Syariah

Budaya kerja nilai-nilai (values) dan keyakinan (beliefs) menjadi pedoman dalam berperilaku, yang dinilai penting bagi kelangsungan suatu organisasi Budaya Kerja BNI Syariah antara lain:

##### 1. Pentingnya budaya kerja

Organisasi yang unggul dan bertahan dalam jangka waktu lama, terbukti merupakan organisasi yang memiliki budaya kerja dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti:

- a. Suasana kerja
- b. Sistem dan prosedur
- c. Peraturan dan kebijakan
- d. Perilaku karyawan sehari-hari
- e. Perilaku pimpinan dalam menjalankan perusahaan

Nilai-nilai budaya kerja adalah pondasi organisasi untuk kesamaan komitmen, berfikir dan bertindak, menjalankan misi dan mencapai visi organisasi tersebut

##### 2. Deployment budaya kerja

Agar budaya kerja betul-betul terbentuk dan menjadi acuan bagi segenap pegawai, maka perlu ada metode deployment budaya kerja yang tersistem. Metode

Deployment budaya kerja antara lain meliputi:

- a. Penguraian budaya kerja menjadi panduan perilaku
- b. Proses Awareness misalnya melalui pelatihan dan sosialisasi
- c. Mentoring, coaching dan konseling budaya kerja
- d. Peraturan dan kebijaksanaan yang sejalan dengan budaya kerja
- e. Sistem remunerasi, reward dan punishment
- f. Tata Tertib
- g. Metode Pengukuran keberhasilan budaya kerja

##### 3. Amanah

- a. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal
- b. Profesional dalam menjalankan tugas
- c. Memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab
- d. Jujur, adil dan dapat dipercaya
- e. Menjadi teladan yang baik bagi lingkungan

##### 4. Jamaah

- a. Bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- b. Bekerjasama secara rasional dan sistematis

- c. Saling memngingatkan dengan santun
- d. Bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif

#### **b. Fasilitas Pembiayaan pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar**

PT. Bank BNI Syariah selain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan atau deposito, Bank BNI Syariah juga menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hal pendanaan baik itu untuk keperluan konsumtif ataupun modal usaha. Kegiatan Bank BNI Syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dananya belandaskan dengan akad-akad yang telah di atur dalam fiqih muamalah Islam. Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, Bank BNI Syariah juga melakukan sebagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah, seperti: Sharf (jual beli valuta asing) dan ijarah (sewa).

#### **c. Analisis Regresi Berganda**

Hasil analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS

Hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank BNI Syariah membagi 2 bentuk pembiayaan, yaitu :

1. Pembiayaan Konsumtif Syariah adalah suatu kesepakatan bersama dalam pengadaan barang yang didasarkan pada transaksi “ jual-beli” yang di dudukkan dalam suatu akad sesuai syariah Islam yang wajib dipenuhi oleh kedua belah pihak.
2. Pembiayaan Produktif Syariah adalah suatu kerjasama dalam pengelolaan/ pengembangan usaha melalui penambahan dana/modal atau melalui pengadaan alat-alat produksi yang di dudukkan dalam suatu akad sesuai syariah Islam yang wajib dipenuhi oleh kedua belah pihak.

for windows versi 17.0, terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

No	Variabel Independen	Koefisien Regresi	Hasil Uji t	Probabilitas (Sig. t)	r-parsial
1	Constanta (a)	13.391	2.463	0.020	0.581
2	X1	0.521	3.705	0.001	0.489
3	X2	0.410	2.916	0.007	
Adjusted R Square = 0.731		Fhitung = 40.460		Sig. F = 0.000	
Multiple-R = 0.866		R.Square = 0.750		$\alpha = 0.05$	
Sumber: Data dari lampiran 6					

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.9 tersebut, kemudian dimasukkan ke dalam model persamaan regresi berganda dengan formulasi berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 13.391 + 0.521 X_1 + 0.410 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan, variabel bebas untuk X1 dan X2 memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pendapatan pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar

1. Nilai konstanta = 13.391. Artinya, apabila variabel kualitas pembiayaan (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2) diasumsikan bernilai nol maka efektivitas pendapatan (Y) sebesar 13.391 jika variabel lain dianggap konstan.

2. Koefisien regresi variabel kualitas pembiayaan (X1) sebesar 0,521. Ini berarti variabel kualitas pembiayaan berpengaruh positif terhadap efektivitas pendapatan sehingga jika variabel lain dianggap konstan atau meningkat 1% maka variabel efektivitas pendapatan akan meningkat 0,521.

3. Koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X2) sebesar 0,410. Ini berarti variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas pendapatan sehingga jika variabel lain dianggap konstan atau meningkat 1% maka variabel efektivitas pendapatan akan meningkat sebesar 0,410.

Besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan, ditunjukkan oleh nilai koefisien R Square yaitu sebesar 0,750. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa perubahan kedua variabel independen (kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia) tersebut mempunyai pengaruh sebesar 75% terhadap variabel dependen (efektivitas pendapatan). Sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Koefisien korelasi (Multiple R) yang bertujuan untuk dapat mengetahui derajat atau tingkat keeratan hubungan antara keseluruhan variabel bebas (variabel independen) dalam hal ini adalah kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu efektivitas pendapatan maka dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi (R). Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,866 atau sebesar 86,6% yang berarti mendekati 1. Apabila R semakin dekat dengan 1 maka model regresi yang diperoleh dianggap sangat kuat. Sebaliknya apabila mendekati 0 maka model regresi linear berganda

dianggap sangat lemah (Sugiono, 1999:190-191). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen berhubungan cukup erat terhadap variabel dependen.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1 (kualitas pembiayaan) dan X2 (kualitas sumber daya manusia) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y (efektivitas pendapatan) baik secara simultan maupun secara parsial, dilakukan pengujian sebagai berikut :

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis Of Varians) pada lampiran 6 diperoleh nilai F hitung sebesar  $40.460 > t$  tabel 3.10 dengan probabilitas  $0.000 < \alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (efektivitas pendapatan) jika dilakukan uji secara serentak.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta pada setiap variabel bebas atau melakukan uji secara parsial (individu) untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

- a. Variabel kualitas pembiayaan (X1) pada estimasi, mempunyai t hitung sebesar  $3.705 > t$  tabel  $1,697$  pada  $\alpha = 0.05$  atau 5% dengan uji satu arah, yang berarti perubahan variabel kualitas pembiayaan pada derajat kepercayaan 95%, mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan variabel efektivitas pendapatan (Y). Selain itu tingkat signifikan juga dapat dilihat ada nilai probabilitas sebesar  $0.001 < \alpha = 0.05$  atau 5%. Variabel kualitas pembiayaan (X1) mempunyai koefisien sebesar 0.581 yang berarti setiap kenaikan variabel kualitas pembiayaan (X1) sebesar satu-satuan akan di respon sebesar 0.581 ke arah yang positif.
- b. Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) pada estimasi, mempunyai t hitung sebesar

$2.916 > t$  tabel  $1,684$  pada  $\alpha = 0.05$  atau 5 % dengan uji satu arah, yang berarti perubahan variabel kualitas sumber daya manusia (X2) pada derajat kepercayaan 95%, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan variabel efektivitas pendapatan (Y). Selain itu tingkat signifikan juga dapat dilihat ada nilai probabilitas sebesar  $0,007 < \alpha = 0.05$  atau 5% yang mana jika probabilitas  $< \alpha$  maka variabel kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh nyata terhadap variabel efektivitas pendapatan (Y). Pada variabel kualitas sumber daya manusia (X2) mempunyai koefisien sebesar 0,489, yang berarti setiap kenaikan variabel kualitas sumber daya manusia (X2) sebesar satu-satuan akan di respon sebesar 0,489 ke arah yang positif.

### **d. Pengaruh Kualitas Pembiayaan dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan**

Kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pendapatan

mempunyai keterkaitan, hal ini karena efektivitas pendapatan adalah suatu tingkat tercapainya keberhasilan atau rencana kerja perusahaan dalam mengelola pendapatan sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan (Syanti,2002). Komponen untuk menilai suatu pendapatan efektif yaitu dari anggaran dan realisasi pendapatan dari perusahaan, sehingga perlunya kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia sebagai kinerja untuk pencapaian target perusahaan. Berdasarkan uji simultan (Uji F) diperoleh penjelasan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar.

#### **e. Pengaruh Kualitas Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi efektivitas pendapatan pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar adalah variabel kualitas pembiayaan, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta

(standardized coefficients) terbesar yaitu 0,521 sedangkan nilai  $r^2$  tertinggi yaitu sebesar 58,1% yang berarti bahwa variabel kualitas pembiayaan sebesar 58,1% terhadap efektivitas pendapatan.

Pengaruh signifikan ini tidak terlepas dari tanggapa karyawan pada PT. Bank Syariah Cabang Makassar bahwa kualitas pembiayaan yang dilakukan oleh Bank harus dapat dilakukan untuk menilai kemampuan membayar nasabah dalam pinjaman yang dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Bank Indonesia bahwa kualitas pembiayaan adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu; di Indonesia, kualitas pembiayaan di nilai berdasarkan tingkat ketertagihannya, yaitu lancar, dalam perhatian khususnya, kurang lancar, diragukan, atau macet.

#### **f. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pendapatan**

Berdasarkan uji parsial (Uji t) diperoleh penjelasan bahwa secara parsial variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada

PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar. Pengaruh yang signifikan ini tidak terlepas dari tanggapan karyawan PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar yang menjadi responden penelitian dan para peneliti yang dapat disimpulkan bahwa sebagai mutu kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu dan menghasilkan sesuatu yang mana mutu hasil tersebut bersifat relatif yang artinya mutu hasil tersebut tidak dapat dibekukan secara pasti, namun terbatas tertentu yang mana masih mungkin lebih di tingkatkan pada batas waktu tertentu pula.

#### **4. PENUTUP**

##### **a. Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews, sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar.
2. Variabel kualitas pembiayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan (Y) pada

PT. Bank BNI Syari'ah cabang Makassar

3. Variabel kualitas sumber daya manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendapatan pada PT. BNI Syariah cabang Makassar.
4. Antara variabel independen dengan variabel dependen terdapat hubungan yang cukup kuat, ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (Multiple R) yang berarti semakin tinggi kualitas pembiayaan dan kualitas sumber daya manusia seseorang maka semakin tinggi efektivitas pendapatan secara positif.
5. Koefisien determinasi (R. Square) dapat diartikan bahwa perubahan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel dependen, sementara sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### **b. Saran**

1. Sebaiknya kepada pihak manajemen dan seluruh karyawan PT Bank BNI Syar'ah cabang Makassar agar mampu mempertahankan citranya sebagai bank yang berlandaskan syariah terpercaya di mata publik, dengan

cara lebih meningkatkan lagi pelayanan jasa dan selalu mensosialisasikan produk-produk pendanaan maupun pembiayaan kepada para pemilik usaha-usaha perdagangan pada khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya, demi menarik minat masyarakat dalam bertransaksi secara syariah sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW.

2. Sebaiknya pihak bank hendaknya lebih selektif lagi dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah misalnya dengan menilai jenis usaha yang dilakukan oleh nasabah, melihat perkembangan usaha kedepannya dan kinerja usaha nasabah agar pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah dapat terbayar atau dikembalikan sehingga tidak menjadi pembiayaan yang bermasalah, selain itu untuk pendapatan maka diperlukan penggunaan sistem penganggaran yang lebih akurat lagi.
3. Sebaiknya Bank BNI Syari'ah mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai ilmu perbankan, namun juga ilmu perekonomian syariah sehingga bukan hanya terfokus pada pengejaran target demi

kepentingan shareholders tetapi juga berkomitmen pada penerapan nilai-nilai syariah dengan melaksanakan proses seleksi karyawan yang tepat, karena berhasil tidaknya karyawan untuk memenuhi tuntutan organisasi, sangat tergantung pada tepat tidaknya pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap calon karyawannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Syarifuddin. 1999. *Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ascarya dan Yumanita, Diana (2005), *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Jakarta.
- Chorida, Luluk (2009) , *Pengaruh Jumlah Dana, Inflasi, dan Margin terhadap Pembiayaan UKM (Studi pada Bank-Bank Syariah di Indonesia)*, Malang : UIN Maulana Ibrahim Malang.
- Dukat, Erwan. 1998. *Alat-alat Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Cetakan II, Akuntan Group. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit YP Gajah Mada. Yogyakarta.

- 
- Nitisemito, Alex, S. 1999. *Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi I. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman (2006). *Manajemen Perbankan*, Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution (2008). *Current Issue Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit: Kencana, Jakarta.
- Husnelly (2003) , *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Dana Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)*, Tesis PSKTTI
- Karim, Adiwarmanto (2006). *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Edisi ke 3, Jakarta.
- Kasmir (2009), *Manajemen Perbankan*, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhammad (2005), *Bank Syari'ah Analisis, Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Ancaman*, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta.
- Maharani, Anita (2011) , *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar, Makassar : Universitas Hasanuddin Makassar*.
- M. Syafi'i Antonio (2001), *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, Penerbit: Tazkia Institut dengan Bank Indonesia, Jakarta.
- Sudarsono, Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit : EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Suhardjono. 2002. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, Penerbit: UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan (2005), *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Penerbit : FE UI, Jakarta.
- Tarsidin (2010), *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*, Penerbit: FE UI, Jakarta.
- Warkum, Sumitro (2002), *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMI dan Takaful Indonesia*, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta